

Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Rezky Maulana Akbar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: rezkyviper17@gmail.com

Agustina Mutia

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: agustinamutia69@gmail.com

Fauzan Ramli

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: fauzanramli@uinjambi.ac.id

Abstract. *Natural resources are a major contributor to the formation of the national and domestic gross product, serving as a primary source of employment and being one of the dominant sectors in generating community income. Natural resources play a crucial role as supporting factors for economic growth in Tanjung Jabung Timur Regency. Despite consistently making significant contributions to the Regional Gross Domestic Product (PDRB) from 2013 to 2022, the economic growth rate of the Natural Resources Sector in Tanjung Jabung Timur tends to be slow. This research aims to investigate the influence of natural resources on economic growth in Tanjung Jabung Timur during the period 2013-2022. The study uses purposive sampling for its sample selection. The data utilized comprises time series data from 2013 to 2022. The results of this research indicate that variable X does not have a significant impact on variable Y at the 0.05 significance level. Therefore, the null hypothesis stating that there is no significant influence from variable X1 (Sector A) and X2 (Sector B) on variable Y (Growth Rate) is accepted. The statistical test results show that the p-value for variable X is greater than the predetermined significance level ($p > 0.05$). This indicates the insignificance of the relationship between variable X and variable Y. In other words, the variation in variable X cannot significantly explain the variation in variable Y in the context of this study.*

Keywords: *Natural Resources, Economic Growth*

Abstrak. Sumber daya alam menjadi kontributor utama dalam pembentukan produk nasional dan domestik bruto, serta berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja utama dan salah satu sektor yang dominan dalam menciptakan pendapatan masyarakat. Sumber daya alam merupakan bagian penting dari faktor pendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Meskipun pada periode 2013-2022, Sektor Sumber Daya Alam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara konsisten memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, namun laju pertumbuhan ekonominya cenderung lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tanjung Jabung Timur Periode 2013- 2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang digunakan adalah data Time Series tahun 2013-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel Y pada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X1 (Sektor A) dan X2 (Sektor B) terhadap variabel Y (Laju Pertumbuhan) diterima. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-nilai untuk variabel X lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan ketidaksignifikanan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan kata lain, variasi dalam variabel X tidak dapat secara signifikan menjelaskan variasi dalam variabel Y dalam konteks penelitian ini.

Kata kunci: Sumber Daya Alam, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang bisa dikatakan sumber dayanya sangat amat berlimpah jumlahnya, baik sumber daya alam non hayati dan hayatinya. Sumber daya alam dan potensinya yang sangat besar ini sangat berdampak terhadap kesejahteraan rakyat dan pembangunan negara apabila semuanya dikelola dengan baik dan terukur. Sumber daya alam didefinisikan dalam Al-Quran sebagai segala bentuk kandungan, nikmat, dan anugerah Allah SWT yang terjadi secara alami, yang dapat digunakan dan diolah oleh manusia untuk menjamin kelangsungan hidup spesiesnya. Sumber daya alam yang dikelola dengan baik dan benar akan memberikan dampak yang menguntungkan. terhadap sektor industri, pertanian, pariwisata dan lainnya.

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga dipengaruhi oleh seberapa baik sumber daya alam itu dimanfaatkan dan dikelola. Sumber daya alam yang tidak dikelola dengan baik, dapat muncul masalah seperti eksploitasi berlebihan, degradasi lingkungan, konflik sumber daya dan ketimpangan ekonomi.

Dalam konteks sumber daya alam, hal ini erat kaitannya dengan perlindungan terhadap kehidupan manusia dan mencegah adanya risiko atau bahaya yang dapat membahayakan jiwa manusia dalam eksploitasi sumber daya alam. Kemudian Perlindungan Keturunan (Hifz al-Nasl), Hifz al-Nasl menekankan pentingnya melindungi kelangsungan keturunan manusia. Dalam bahasan sumber daya alam, hal ini mencakup perlindungan terhadap lingkungan alam dan keanekaragaman hayati. Terakhir Perlindungan Agama (Hifz al-Din). Hifz al-Din menekankan pentingnya melindungi agama dan kebebasan beragama. Dalam konteks sumber daya alam, ini berarti penggunaan sumber daya alam harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menghindari aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Pengaruh yang mungkin timbul dari sektor sumber daya alam terhadap pembangunan adalah kontribusi pada sektor perekonomian. Sumber daya alam yang melimpah dapat menjadi sumber utama penghasilan bagi Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dapat memberikan sumbangsih yang cukup menjanjikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan pendapatan daerah. Namun melimpahnya sumber daya alam di Tanjung Jabung Timur, tidak dibarengi kesejahteraan masyarakat yang meningkat pula. Walaupun Tanjung Jabung Timur mempunyai sumber daya alam yang berlimpah, tetapi tidak selaras dengan kesejahteraan. Masyarakatnya masih hidup di bawah bayang- bayang garis kemiskinan. Richard Auty, seorang ahli ekonomi geografi dari Lancaster University, menyebut fenomena tersebut sebagai resource curse atau jebakan sumber daya alam. Kemudian hal serupa juga diungkapkan oleh

Sachs & Warner, serta Brunnschweiler & Bulte. Mereka menemukan adanya korelasi negatif antara melimpahnya sumber daya alam dan pertumbuhan ekonomi.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ke dalam pendekatan penelitian secara kuantitatif, metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Adapun dalam penelitian Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu untuk mencari pengaruh variable bebas yaitu Sektor Pertanian, kehutanan dan Perikanan (X1), Sektor Pertambangan dan Penggalian (X2) terhadap variable terikat yaitu Laju Pertumbuhan (Y).

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskripsi analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh Faktor Sumber Daya Alam terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan menyebutkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dari situlah dipelajari dan ditarik kesimpulan penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu jumlah data sektor- sektor ekonomi menurut lapangan usaha yang mana terdapat lima sektor ekonomi serta laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 1999 berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi.

Metode yang digunakan penulis dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam hal pengambilan sampel purposive sampling yang akan digunakan sebagai sampel yaitu jumlah data yang dikumpulkan dari laporan data produktifitas Sektor A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) dan Sektor B (Pertambangan dan Penggalian) dari sektor-sektor ekonomi atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode tahun

2012-2022. Penelitian ini menentukan kelayakan secara statistic menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi (R), analisis koefisien determinasi (R²), uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sektor A	10	13.00	967.00	454.0000	320.11630
Sektor B	10	-117.00	535.00	117.7000	223.83181
Pertumbuhan Ekonomi	10	-344.00	581.00	223.3000	264.67466
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.1 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

- Nilai rata-rata Sektor A adalah 454.0000 dan nilai standar deviasi dari Sektor A adalah 320.11630.
- Nilai rata-rata Sektor B adalah 117.7000 dan nilai standar deviasi dari Sektor B adalah 223.83181.
- Nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi adalah 223.3000 standar deviasi dari Pertumbuhan Ekonomi adalah 264.67466.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk nilai sebaran data pada sebuah kelompok atau data variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Grafik Normal P-P of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memperkuat hasil uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji kolmogorov-smirnov.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	144.03730083
Most Extreme Differences	Absolute	.311
	Positive	.195
	Negative	-.311
Test Statistic		.311
Asymp. Sig. (2-tailed)		.07 ^c

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Besar nilai *Test* adalah 0,311 dan signifikan pada 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolineritas yaitu nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF $< 10,0$ baru lah data bebas dari multikolineritas. Berikut yang merupakan hasil uji multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sektor A	.811	1.233
	Sektor B	.811	1.233

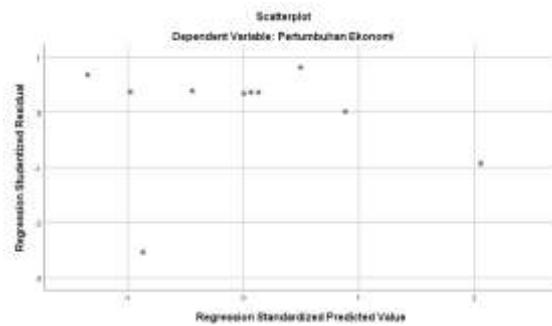
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa variabel Sektor A memiliki nilai tolerance 0,811 dan nilai VIF 1.233 dan nilai variabel Sektor B memiliki nilai tolerance 0,811 dan nilai VIF 1.233. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dan multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Heterokesdastisitas bertujuan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua penelitian. Uji herterokesdastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak sama n varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Kriteria yang digunakan yaitu data harus menyebar dari atas kesumbu Y dan tidak berbentuk pola-pola tertentu.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pola yang menyebar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka pada 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 ^a	.704	.619	163.32295	2.331
a. Predictors: (Constant), Sektor B, Sektor A					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi					

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Dari tabel 4 Hasil uji nilai Durbin-Watson sebesar 2.331 sedangkan dalam nilai tabel Durbin Watson Sebesar dengan signifikan 5% (0,05) jumlah sampel sebanyak 10 sampel (n=10) serta jumlah variabel dependen dan independen sebanyak 3 variabel (k = 3) maka nilai dL sebesar 0.525 dan nilai dU sebesar 2.016 sehingga nilai 4-dU adalah $4 - 2.016 = 1.984$ sedangkan 4-dL adalah $4 - 0.525 = 3.475$. Karena nilai Durbin Watson sebesar 2.331 terletak diantara batas atas atau *upper bound* dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih antara variabel independen secara variabel dependen

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.193	93.055		.088	.932
	Sektor A	.279	.189	.338	1.478	.183
	Sektor B	.751	.270	.635	2.780	.027

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Untuk melihat model persamaan regresi, pada kolom B diperoleh nilai Constant (a) sebesar 8.193 sedangkan nilai koefisien regresi variabel X1 (Sektor A) sebesar 0.279 dan variabel X2 (Sektor B) sebesar 0.751 persamaan regresi berganda dapat ditulis

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8.193 + 0.279X_1 + 0.751X_2 + e$$

Atau bisa juga di tulis seperti berikut :

$$\text{Laju pertumbuhan} = 8.193 + 0.279X_1 + 0.751X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

1. Konstanta a sebesar 8.193, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel Sektor A (X1) dan sektor B (X2) nilai 0 maka variabel penjualan Y bernilai 8.193
2. Nilai koefisien regresi variabel Sektor A (X1) bernilai positif sebesar 0.279. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Sektor A (X1), maka nilai variabel laba pertumbuhan akan meningkat sebesar 0.279 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap
3. Nilai koefisien variabel Sektor B (X2) bernilai negatif yaitu sebesar 0.751. angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel sektor (X2), maka nilai variabel laju pertumbuhan akan meningkat sebesar 0.751 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Uji simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari uji F:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443753.404	2	221876.702	8.318	.014 ^b
	Residual	186720.696	7	26674.385		
	Total	630474.100	9			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Sektor B, Sektor A						

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Output ANOVA atau disebut uji F, merupakan tabel yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai Fhitung sebesar $8.318 > 4,46$ Ftabel dan nilai signifikansi $0.014 < 0,05$ maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel X1 (Sektor A) dan X2 (Sektor B) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (Laju Pertumbuhan)

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam uji t juga menganalisis berdasarkan nilai hitung dan tabel. Dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai probabilitas signifikan. Dengan derajat kemiringan atau degree offreedom (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, dimana k adalah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel yang diteleti, serta menggunakan uji dua arah maka dapat di tentukan Ttabel pada penelitian ini sebesar 2,365.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
	Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.088	.932		
	Sektor A	1.478	.183	.811	1.233
	Sektor B	2.780	.027	.811	1.233
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi					

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diperoleh nilai:

1. Diperoleh nilai Thitung Sektor A (X1) $1,478 < T_{tabel}$ 2,365 dan Signifikansi sektor A (X1) sebesar $0,183 > 0,05$ artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial Sektor A (X1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laju pertumbuhan (Y)

2. Diperoleh nilai Thitung Sektor B (X2) 2,780 > Ttabel 2,365 dan Signifikansi sektor B (X2) sebesar 0,027 < 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial Sektor B (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap laju pertumbuhan (Y)

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Berikut yang merupakan tabel koefisien determinasi :

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,735	1,36372
a. Predictors: (Constant), Sektor B, Sektor A				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi				

Sumber: Data sekunder diolah (Output SPSS 25.0)

Tabel model summary menginformasikan besarnya nilai korelasi (R), koefisien determinasi (R²), Adjusted R Square, dan Std Error of Estimate.

1. R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi apabila mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Nilai R diperoleh 0.891 yang mempunyai arti korelasi antara variabel Sektor A dan Sektor B terhadap Laju Pertumbuhan sebesar 0.891
2. R Square atau kuadrat dari R, menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang berarti besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Diperoleh nilai koefisien determinasi 0.794 yang berarti besar pengaruh variabel Sektor A dan Sektor B terhadap Laju Pertumbuhan sebesar 79,4% sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
3. Adjusted R square merupakan R Square yang telah disesuaikan, dengan nilai 0.735 Adjusted R Square biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam model regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.
4. Std error of the estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi dengan nilai 1,36372. Angka tersebut mempunyai arti kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variabel laju Pertumbuhan sebesar 1,36372.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Periode 2013-2022 dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode 2013-2022. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung jabung timur. Sektor pertanian menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertambangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode 2013- 2022. Sektor pertambangan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor pertambangan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor pertambangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor pertambangan merupakan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan setiap kenaikan nilai sektor pertambangan akan menaikkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor pertambangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung jabung Timur periode 2013 hingga 2022. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan pertambangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 79,4%. Artinya, sektor pertanian dan sektor pertambangan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan pertambangan akan meningkaakan

pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sektor pertanian dan sektor pertambangan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan men surplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti mengenai pengaruh variabel X1 (Sektor A) dan X2 (Sektor B) terhadap variabel Y (Laju Pertumbuhan) adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur diharapkan dapat lebih memperhatikan sektor pertanian dan sektor pertambangan sebagai sektor yang sangat berpotensi dalam meningkatkan nilai PDRB. Upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mendorong pertumbuhan produksi kedua sektor tersebut, sehingga akan mempengaruhi sektor-sektor lainnya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Bagi masyarakat harus berperan aktif dan bekerja sama dalam mendukung kegiatan ekonomi agar ada keselarasan antara pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel sehingga dapat menganalisis sebuah peranan sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

DAFTAR REFERENSI

- Agama RI, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005.
- Darsono, Basuki. *Ekonomi: Peminatan Ilmu- Ilmu Sosial*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Devida, Wina. Nofitri, *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar*. IAIN Batusangkar, 2022.
- Endang, Masayu. Apriyanti. *Pengaruh Sektor Pariwisata dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Universitas Indrapasta PGRI, 2023.
- Fauzi, Akhmad. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS versi 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Cetakan Ke 8*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016.
- Hadipuro, Wijanto. *Manajemen Sumber Daya Alam Dari Perspektif Ideologis*. Semarang: Unika Soegijapranata, 2022.

- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana, 2015
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017.
- Iskandar, Halim. *SDGs DESA: Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.
- Iswandi. Indang Diwata. *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Sleman: Dee Publish, 2020.
- Jhingan, M. L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khairunnisa. *Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2022.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis)*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kuncoro, Mudrajat. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Laksana, Arga. *Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia*. Yogyakarta: Khazanah Pedia, 2017.
- Mahi, Ali Kabul. Sri Indra Trigunarso. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mangunjaya, Fachruddin. *Konservasi Alam dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Marzali, Amri. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Palilu, Aram. *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto*. Pasaman: CV Azka Pustaka, 2022.
- Parjiono. *Kebijakan Multilateral dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Priyono. Zainuddin Ismail. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu, 2012.
- Putro, Widodo Dwi & Ratna Eka Suminar. *Ekonomi Wilayah dan Perencanaan Tata Ruang*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Saragih, Anggun Pratiwi. *Statistik Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jambi: BPS Tanjabtim, 2022.
- Sarwat, Ahmad. *Maqashid Al- Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Simarmata, Marulam. *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan, 1994.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarsono, Hadi. *Indegeneous Ekonomi Pembangunan Daerah*. Malang: Gunung Samudera, 2017.
- Suputra, Kevin. *Pengaruh Variabel Sumberdaya Alam, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 2001-2016*. Universitas Brawijaya, 2018.
- Sutrisno, Adi. *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Intelegensia Media, 2020.
- Susilowati, Eni. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Tan, Hauw Liong. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Tanjung Jabung Timur, BPS. *Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka*. Jambi: CV. Sumber Digital Printing, 2022.
- Todaro. Smith. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Utami, Ulfa. *Konservasi Sumber Daya Alam Perspektif Islam*. Malang: Uin Malang Press, 2008.
- Widarto, Nur. *Geografi: Sumber Daya Alam*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Wijayanti, Silvana Kaldinar. *Teori Ekonomi Makro*. Sleman: Dee Publish, 2018.
- Yuliana, Aliza. *Mengurai Realita Pemiskinan Perempuan Di Tengah Konflik Sumber Daya Alam*. Jakarta: Solidaritas Perempuan, 2012.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Zuada, La Husen. *Paradoks Kelimpahan Sumber Daya Alam*. Kendari: CV. Literasi Indonesia, 2021.